

**PROFIL PERENCANAAN KARIER BERDASARKAN KOMPETENSI
PESERTA DIDIK KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 BANYUDONO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ERLIN EKA ERYANA

A210140159

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN
PROFIL PERENCANAAN KARIER BERDASARKAN KOMPETENSI
PESERTA DIDIK KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1
BANYUDONO

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:
ERLIN EKA ERYANA
A210140159

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

NIP. 130887225

**HALAMAN PENGESAHAN
PUBLIKASI ILMIAH**

**PROFIL PERENCANAAN KARIER BERDASARKAN KOMPETENSI
PESERTA DIDIK KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1
BANYUDONO**

Diajukan Oleh:
ERLIN EKA ERYANA
A210140159

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Pada hari, 03 April 2018 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

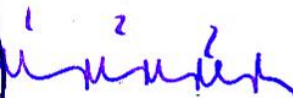
1. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Muhammad Yahya, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sudarto, M.M
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, 03 April 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Marun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 19650428 199303 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam artukel publikasi ilmiah yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 27 Maret 2018

Penulis



Erlin Eka Eryana
NIM. A210140159

PROFIL PERENCANAAN KARIER BERDASARKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANYUDONO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: *pertama*, perencanaan karier yang disiapkan oleh peserta didik kelas XI jurusan akuntansi SMK N 1 Banyudono. *Kedua*, mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier peserta didik kelas XI jurusan akuntansi SMK N 1 Banyudono. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan etnografi. Obyek penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK N 1 Banyudono, Guru Akuntansi, serta Dunia Kerja yang meliputi Kepala Sekolah SMK N 1 Banyudono, *Leader* Operasional Rosalia Express, Ketua Umum PNPM Kecamatan Karangpandan. Profil kompetensi peserta didik kelas XI jurusan akuntansi SMK N 1 Banyudono dibagi menjadi 12 kriteria yaitu berdasarkan nilai tinggi mengikuti organisasi, nilai tinggi tidak mengikuti organisasi, nilai sedang mengikuti organisasi, nilai sedang tidak mengikuti organisasi, nilai rendah mengikuti organisasi, nilai rendah tidak mengikuti organisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 9 siswa sudah merencanakan perencanaan kariernya diantaranya, lima siswa ingin melanjutkan kuliah, tiga siswa ingin melanjutkan kuliah dan bekerja, satu siswa ingin menjadi tentara, sedangkan tiga siswa lainnya belum menentukan perencanaan kariernya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik kelas XI jurusan akuntansi SMK N 1 Banyudono dalam merencanakan kariernya terdapat 4 hal, meliputi keluarga, lingkungan, keinginan dan kemampuan diri sendiri, dan pesaing dunia kerja.

Kata Kunci : kompetensi peserta didik, *soft skills*, perencanaan karier

Abstrack

This study aims to determine: first, career planning prepared by class XI students accounting SMK N 1 Banyudono. Second, know what are the factors that affect career planning of class XI students accounting majors SMK N 1 Banyudono. This type of research is qualitative with ethnographic approach. The object of this research is the Class XI Students Accounting Department SMK N 1 Banyudono, Accounting Teacher, and the World of Work which include Principal SMK N 1 Banyudono, Operational Leader Rosalia Express, Chairman of PNPM Kecamatan Karangpandan. The competency profile of class XI students of accounting department SMK N 1 Banyudono is divided into 12 criteria that is based on high value follow organization, high value not follow organization, value is following organization, medium value not follow organization, low value follow organization, low value not follow organization . The results of this study indicate that 9 students have planned their career planning, five students want to continue their study, three students want to continue their study and work, one student wants to be soldier, while three other students have not determined career plan. The factors that influence students class XI accounting SMK N 1

Banyudono in planning career there are 4 things, including family, environment, desire and ability yourself, and competitors of the world of work.

Keywords: competence of learners, soft skills, career planning

1. PENDAHULUAN

Perencanaan karier adalah salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karier setiap individu untuk mengambil keputusan dan menentukan perencanaan karier yang akan ditempuh. Sedangkan keputusan yang diambil seseorang mengenai aspek-aspek perencanaan karier tidak lepas dari faktor-faktor yang berada dalam kehidupan masyarakat. *Internasional Labour Organization* (2011: ix) menyatakan bahwa:

Memilih pekerjaan serta merencanakan diri untuk karier yang akan dipilih tidak cukup hanya saran yang baik dan cukup bagi peserta didik karena mereka juga memiliki beberapa keterbatasan dalam perencanaan kariernya, yaitu (a) gagasan yang ditanamkan oleh keluarga dan masyarakat yang dianggap sebagai pilihan pekerjaan dan pendidikan yang diinginkan, (b) kenyataan ekonomi yang buruk sehingga menghambat mereka dalam mengikuti pendidikan yang dipilih, (c) kurangnya akses dan fasilitas pendidikan.

Hasil penelitian Amin Budiman (2012) melaporkan bahwa 90% siswa SMA/SMK menyatakan bingung dalam memilih karier untuk masa depan. Pada kenyataannya, siswa SMA/SMK belum bisa mencapai tugas perkembangan karier. Siswa SMA/SMK masih ragu dan tidak memiliki kesiapan membuat keputusan karier yang tepat bagi masa depan. Fakta ini menyatakan bahwa banyak remaja mengalami kebimbangan dan ketidaksiapan dalam pembuatan keputusan karier. Kurang peduli terhadap karier, serta pilihan atas dasar mengikuti teman jika terus dibiarkan akan mengakibatkan dampak negatif. Akibat dampak negatif tersebut adalah pemilihan studi lanjut secara asal, dan pemilihan kerja tidak sesuai bakat, serta tanpa melihat kemampuan dalam diri individu akan menjerumuskan pada kegagalan karier.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu pemegang peranan yang penting dalam penyiapan tenaga kerja baik dalam dunia usaha/dunia industri, karena dituntut untuk selalu dapat mengikuti kebutuhan

pasar yang akan terus berkembang. Menurut Jatmoko (2013: 2), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang memiliki potensi penting untuk mempersiapkan SDM yang terserap oleh dunia kerja, karena materi teori dan praktik telah diberikan, dengan harapan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Kenyataan yang ada, menunjukkan bahwa keberadaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dinilai masih kurang dalam penyiapan lulusannya sebagai tenaga siap kerja, baik di dunia usaha/dunia industri. Wardani (2011) mengemukakan bahwa ada perbedaan tujuan antara dunia pendidikan dengan dunia industri karena dunia sekolah menginginkan lulusan yang mempunyai nilai tinggi dalam waktu yang cepat sedangkan dunia industri menginginkan lulusan dengan kompetensi teknis dan sikap yang baik untuk dunia kerja. Kompetensi yang diharapkan oleh industri adalah keterampilan sesuai dengan bidangnya (*hard skill*) dan kompetensi sikap, kerjasama, motivasi yang tergolong dalam *soft skill*. Tripathy dalam Utomo (2011) menjelaskan semua pekerja pada dunia industri yang berskala internasional mempersyaratkan penguasaan landasan kompetensi dan keterampilan dengan kinerja tinggi. Meskipun demikian, tidak semua pekerja dengan kemampuan *hard skills* yang di miliki dapat menjamin kesuksesan perusahaan.

Secara umum kesiapan seseorang untuk memasuki dunia usaha/dunia industri melibatkan tiga faktor, yaitu: (1) faktor fisiologis yang menyangkut kematangan usia, kondisi fisik, dan organ-organ tubuh, (2) faktor pengalaman yang menyangkut pengalaman belajar atau bekerja yang meliputi kemampuan pengetahuan dan keterampilan atau kemampuan *hard skills*, dan (3) faktor psikologis yaitu keadaan mental, emosi, dan sosial yang menyangkut kemampuan *soft skills*. Dari ketiga faktor kesiapan kerja tersebut, yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah faktor ketiga, yaitu kesiapan untuk memasuki dunia kerja yang di tinjau dari aspek kemampuan *soft skills*. Berbagai penelitian menguatkan pentingnya *soft skills* dalam menentukan keberhasilan seseorang untuk memasuki dunia kerja.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk:

- 1) Untuk mengetahui profil perencanaan karier yang disiapkan oleh peserta didik kelas XI jurusan akuntansi SMK N 1 Banyudono.
- 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier pada peserta didik kelas XI jurusan akuntansi SMK N 1 Banyudono.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, skema, dan gambar yang bertujuan mendapatkan informasi selengkap mungkin mengenai data yang diinginkan. Desain penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan kebudayaan (etnografi) yang bersifat deskriptif analitik. Penelitian yang bersifat deskriptif analitik mengungkapkan bahwa data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk uraian naratif. Bungin (2011: 181) mengemukakan bahwa “Etnografi adalah analisis kelompok kebudayaan, masyarakat maupun suku bangsa yang dilakukan secara sistematis dan dihimpun dari lapangan dalam kurun waktu yang sama”.

Obyek penelitian adalah SMK Negeri 1 Banyudono. Sedangkan untuk mengetahui data tentang dunia kerja di bidang pendidikan yaitu SMK Negeri 1 Banyudono dan di bidang non pendidikan yaitu Rosalia *Express*, dan PNPM Kecamatan Karangpandan. Subyek penelitian ini yaitu dua belas peserta didik kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono, tiga guru akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Banyudono, *Leader Operasional* Rosalia *Express* dan Ketua PNPM Kecamatan Karangpandan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur, observasi partisipatif pasif, dan dokumentasi. Sedangkan langkah-langkah analisis data pada penelitian ini menurut Sugiyono (2010: 247) meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dengan menggunakan beberapa sumber.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan: *pertama*, diketahui data yang diperoleh penulis terkait penelitian bahwa siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono sudah memiliki perencanaan karier. Ada empat jenis karier yang dipilih siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono dalam perencanaan kariernya, yaitu pilihan pertama kuliah sebesar 42% yang terdiri dari lima siswa yaitu siswa nilai tinggi mengikuti organisasi 1 orang, siswa nilai sedang mengikuti organisasi 1 orang, siswa nilai sedang tidak mengikuti organisasi 2 orang, siswa nilai rendah tidak mengikuti organisasi 1 orang, pilihan kedua yaitu kuliah dan bekerja sebesar 25% yang terdiri dari 3 siswa yaitu siswa nilai tinggi mengikuti organisasi 1 orang, siswa nilai tinggi tidak mengikuti organisasi 1 orang, dan siswa nilai sedang mengikuti organisasi 1 orang, pilihan ketiga yaitu tentara dan wirausaha sebesar 8% yang terdiri dari satu siswa, yaitu siswa nilai rendah mengikuti organisasi dan ada beberapa siswa yang belum menentukan perencanaan kariernya sebesar 25% yang terdiri dari tiga siswa diantaranya, siswa nilai tinggi tidak mengikuti organisasi 1 orang, siswa nilai rendah mengikuti organisasi 1 orang dan siswa nilai rendah tidak mengikuti organisasi satu orang. dikarenakan ingin memperbaiki nilai yang ada disekolah terlebih dahulu. Untuk dapat merencanakan kariernya para informan melewati beberapa tahapan yaitu, penilaian terhadap diri mereka sendiri (*Assess Yourself*) serta bagaimana mengembangkan karier yang mereka inginkan (*Explore Careers*). Dapat disimpulkan bahwa hampir semua peserta didik kelas XI jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono sudah memiliki perencanaan karier hanya saja perencanaan karier setiap siswa berbeda-beda sesuai dengan keinginannya masing-masing.

Ada beberapa aspek *soft skills* yang harus diperhitungkan ketika memasuki dunia kerja selain aspek *hard skills* dan data tersebut diambil ketika peneliti melakukan penelitian kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Banyudono, *Leader Operasional Rosalia Express* dan Ketua PNPM Kecamatan Karangpandan. Terdapat lima nilai aspek yang diperhitungkan ketika memasuki dunia kerja, diantaranya aspek percaya diri, *public speaking*, berpikir kritis dan

kreatif, mampu mengatasi masalah dan kedisiplinan. Tetapi dari kelima nilai aspek tersebut siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono mampu mengakses nilai-nilai kedisiplinan yaitu dengan mentaati tata tertib dan tepat waktu, baik saat masuk sekolah maupun mengerjakan tugas di sekolah atau tugas rumah. Sedangkan aspek yang lain seperti aspek percaya diri, *public speaking*, berpikir kritis dan kreatif, mampu mengatasi masalah, nilai aspek *soft skills* tersebut kurang adanya kesempatan untuk dikembangkan oleh siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono maupun bantuan dari pihak sekolah yang terkait.

Kedua, dalam menentukan tujuan hidup setiap orang akan mempertimbangkan banyak hal, begitu juga yang dialami oleh peserta didik kelas XI jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono. Ketika menentukan kariernya mereka memperhatikan beberapa faktor. Dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa yaitu keluarga, lingkungan, keinginan dan kemampuan diri sendiri, dan pesaing dunia kerja. Pada faktor yang pertama yaitu keluarga, karena dukungan dari keluarga, motivasi, serta kondisi perekonomian keluarga menengah kebawah sangat mempengaruhi siswa dalam arah perencanaan kariernya. Faktor kedua yaitu lingkungan, karena dorongan dari teman sebaya yang ada di sekolah. Faktor ketiga yaitu, keinginan dan kemampuan diri sendiri timbul karena adanya rasa percaya diri tentang kemampuan atau *skills* yang dimiliki oleh setiap siswa yang siap bersaing ketika memasuki dunia kerja. Sedangkan faktor terakhir yaitu pesaing dunia kerja, karena persaingan untuk memasuki dunia kerja saat ini sangatlah ketat baik dengan teman sendiri yang ada di sekolah, pesaing yang berpendidikan tinggi dan pesaing yang memiliki *soft skills* yang bagus saat memasuki dunia kerja.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan:

Pertama, hasil penelitian pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK N 1 Banyudono sudah memiliki

perencanaan karier. Jenis karier utama yang mereka pilih yaitu ingin melanjutkan kuliah, pilihan kedua yaitu kuliah dan bekerja, pilihan ketiga tentara dan wirausaha, dan ada beberapa siswa yang belum memiliki perencanaan kariernya. Untuk dapat merencanakan kariernya siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK N 1 Banyudono melakukan tahapan yang harus dilewati diantaranya, penilaian terhadap diri mereka sendiri atau yang disebut dengan (*Assess Yourself*) serta bagaimana mengembangkan karier yang mereka inginkan atau yang disebut dengan (*Explore Careers*). Pada tahap *asses yourself* kekurangan yang banyak dialami oleh siswa yaitu rasa malas, kurang teliti, pelupa dan kurangnya rasa percaya diri ketika mengemukakan pendapat didepan kelas. Pada tahap kedua yaitu *Explore careers* tidak semua siswa aktif dalam mencari informasi mengenai dunia kerja karena ada beberapa siswa yang saat ini ingin fokus untuk memperbaiki nilai di sekolah terlebih dahulu.

Untuk memasuki dunia kerja ditemukan fakta bahwa aspek *soft skills* menjadi tumpuan utama yang harus diperhitungkan selain aspek *hard skills*. Nilai *soft skills* yang dimaksud mencakup aspek percaya diri, *public speaking*, berpikir kritis dan kreatif, mampu mengatasi masalah, dan kedisiplinan. Dari kelima aspek tersebut siswa mampu mengakses nilai-nilai kedisiplinan yaitu dengan mentaati tata tertib dan tepat waktu, baik saat masuk sekolah maupun mengerjakan tugas. Sedangkan aspek yang lain seperti aspek percaya diri, *public speaking*, berpikir kritis dan kreatif dan mampu mengatasi masalah, aspek-aspek tersebut kurang adanya kesempatan untuk dikembangkan oleh peserta didik atau bantuan dari pihak sekolah.

Kedua, ada 4 faktor yang mempengaruhi perencanaan karier peserta didik kelas XI jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono yang meliputi faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor keinginan dan kemampuan diri sendiri, dan faktor pesaing dunia kerja. Faktor keluarga mendominasi pilihan perencanaan karier siswa karena dukungan dari keluarga, motivasi, serta kondisi perekonomian keluarga menengah kebawah sangat mempengaruhi siswa dalam arah perencanaan kariernya. Faktor lingkungan merupakan faktor kedua yang mempengaruhi perencanaan karier siswa yang timbul karena dorongan dari

teman sebaya yang ada di sekolah maupun dimasyarakat. Faktor keinginan dan kemampuan diri sendiri merupakan faktor ketiga yang mempengaruhi perencanaan karier siswa yang timbul karena adanya rasa percaya diri tentang kemampuan atau *skills* yang dimiliki oleh setiap siswa yang siap bersaing ketika memasuki dunia kerja. Sedangkan faktor terakhir yang mempengaruhi arah perencanaan karier siswa adalah pesaing dunia kerja, karena persaingan untuk memasuki dunia kerja saat ini sangatlah ketat baik dengan teman sendiri yang ada di sekolah, pesaing yang berpendidikan tinggi dan pesaing yang memiliki *soft skills* yang bagus saat memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Amin. 2012. “*Manajemen Bimbingan Karir pada SMU di Kabupaten Bandung*”. Jurnal Psikolog Pendidikan dan Bimbingan vol.2 November 2012. 259-266.
- Bungin, Burhan. 2011. “*Penelitian Kualitatif*”. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- International Labor Organization (ILO)*. 2011. “*Panduan Pelayanan Bimbingan Karir bagi Guru Bimbingan Konseling/Konselor pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*”. Jakarta: ILO.
- Jatmoko, Dwi. 2013. “*Relevansi Kurikulum SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Terhadap Kebutuhan Dunia Industri di Kabupaten Sleman*”. Jurnal Pendidikan Vokasi. Volume 3 Nomor 1. Hlm 2. Diakses dari www.journal.uny.ac.id/ pada tanggal 1 September 2017 pukul 22.23 WIB.
- Sugiyono. 2010. “*Metode penelitian kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, Pramudi. 2011. “*Peranan SDM Unggul Berkarakter dan Tuntutan Dunia Industri Makalah*”
http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131576241/mklh_semnas2011_SDM%20dan%20Tuntutan%20Industri.pdf. Diakses pada 27 September 2017.
- Wardani, Dani. 2011. “*Kontribusi Ketrampilan Sosial Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Kesiapan Kinerja Praktek Kerja Industri*”. Jurnal UPI. Edisi Khusus No. 2 Agustus 2011.